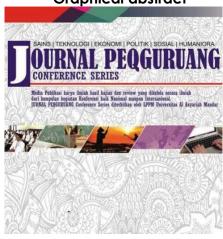
Journal

Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCSVol. 3 No. 2 Nov. 2021

Graphical abstract



EFEKTIVITAS STRATEGI STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP TERINTEGRASI 4C TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 TANDUKKALUA'

¹Asriani, ²Reskiah, ³Muhammad Assaibin ¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author asrianyasri2005@gmail.com ilyasreskiah@gmail.com muhammad.assaibin89@gmail.com

Abstract

This study aims to determina the effectiveness of the integrated 4C Student Team Heroiv Leadership strategy on mathematics learning outcomes on the subject of comparison in class VII students of SMPN 2 Tandukkalua'. This researsh is an experimental research. The subjects of this study were students of class VII SMPN 2 Tandukkalua'. The methods used to collect data were observation and tests. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. This research was conducted at SMPN 2 Tandukkalua' 2019/2020 academic year. Integrated 4C student team heroic leadership strategy in the axperimental class was effective on the teaching process, it was based on the pre-test the average value of learning outcomes in class VII (exsperimental class), namely 44,26 after the learning process takes place and the final test (post-test) is given, the arerage value of learning outcomes increases to 70,52.

Keywords: Student Team Heroic Leadership Straregy, 4C, Mathematics, Learning outcomes, and Experiments

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi Student Team Heroic Leadership terintegrasi 4C terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan perbandingan pada siswa kelas VII SMPN 2 Tandukkalua'. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian Eksperimen. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 2 Tandukkalua'. Dengan jumlah 46 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas. Istrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Tandukklua' tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi student team heroic leadership terintegrasi 4C pada kelas eksperimen efektiv terhadap proses pengajaran, hal itu berdasarkan pada tes awal (pre-test) kelas VIIA dengan nilai 44,26 setelah proses pembelajaran berlangsung dan diberikan tes akhir, maka nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 70,52.

Kata kunci: Strategi Student Team Heroic Leadership, 4C, Matematika, Hasil Belajar dan Eksperimen

Article history

DOI: https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2357

Received: 19 Agustus 2021 | Received in revised form: 29 September 2021 | Accepted: 11 Novemer 2021

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia berkembang sangat pesat, kebutuhan masyarakat juga makin kompleks apalagi sekarang adalah era globalisasi yang menuntut masyarakat untuk mengimbanginya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Dari observasi menunjukkan hasil belajar peserta didik masih rendah, terutama pelajaran matematika.

Menurut Reskiah, (2020: 165) Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa dan memberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara maksimal, mampu menjelaskan temuannya pada siswa yang lain.

Strategi Student Team Heroic Leadership yaitu tahap menanamkan kesadaran diri bahwa peserta didik baik dalam kelompok maupun individu dalam kelas merasa dirinya adalah pemipin yang mempunyai sifat heroic. Hal tersebut sesuai dengan pengertian Heroic Leadership (kepemimpinan berjiwa pahlawan).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar dan menerima pengalaman belajar yang mencerminkan penguasaan siswa terhadap tujuan pengajaran matematika Hamzah Uno, (2014: 23). Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam tulisan ini adalah tingkat keberhasilan peserta didik menguasai bahan pelajaran matematika setelah memperoleh pengalaman belajar matematika dalam suatu kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik biasanya dilakukan pengukuran keberhasilan, salah satu alat yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes. Jadi hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.

Nana Sudjana (2011: 62), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan dan didukung oleh Bapak Demmalewa S,Pd yang merupakan guru mata pelajaran matematika bahwa nilai mata pelajaran matematika yang diperoleh siswa masih rendah dan dapat dibuktikan dari bagaimana siswa memecahkan masalah terkait pembelajaran matematika, kurangnya motifasi peserta didik, dan masih ada peserta didik yang kurang refleks terhadap mata pelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh sehingga dilakukan penelitian dengan judul Efektivitas Strategi Student Team Heroic Leadership Terintegrasi 4C terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Tandukkalua'.

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan dalam beberapa kali pertemuan.

b. Desain Penelitian

Tabel 1. Desain Penelitian

O ₁	X	O_2
O ₃	С	<i>O</i> 4

Sumber: Tiro (Satriani, 2019: 54)

Keterangan:

 o_1 : Tes awal (pre-test)

 o_3 : Tes awal (post-test)

X :Penerapan model pembelajaran STHL pada kelas eksperimen

C :Penerapan model pembelajaran tanpa STHL pada kelas kontrol

O₂ :Pengamatan setelah perlakuan kelompok eksperimen

O₄ :Pengamatan setelah perlakuan kelompok kontrol.

c. Instrumen Penelitian

Menurut Hamzah (2014: 92) instrumen arti sederhananya adalah seperangkat alat ukur berupa tulisan, lisan yang dipakai untuk mengukur sesuatu.

Adapun Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes Hasil Belajar

Untuk mengukur sejauh mana pola berpikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika yang diajarkan dengan model STHL.

2. Lembar Keterlaksanaan pembelajaran

Untuk mengetahui aktivitas penelitian selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Lembar aktivitas peserta didik

Untuk melihat setiap kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Respon peserta didik

Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilakukan peneliti, angket diberikan diakhir dari proses penelitian.

d. Teknik Analisi Data

Adapun data yang dianalisis yakni dara dari instrumen tes yang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial, dan data dari instrumen non tes yang menggunakan teknik analisis data angket respon peserta didik dan teknik analisis data lembar observasi aktivitas peserta didik.

e. Indikator Efektif

1. Tes Hasil Belajar

Dikatakan efektif apabila nilai post tes peserta didik minimal mencapai nilai KKM yaitu 65 dengan ketuntasan klasikal yaitu 85% dapat dicapai.

2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

Dikatakan efektif apabila nilai rata-rata aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif, yaitu berada pada 53%-76%.

3. Respon Peserta didik Terhadap Pembelajaran

Dikatakan efektif dalam pelajaran jika respon peserta didik mencapai ≥75% dalam kategori sebagian besar peserta didik yang merespon positif. jika persentase <75% yang positif, maka respon peserta didik dikatakan tidak efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik deskiptif pre-test dan posttest kelas VIIA dan VIIB

Tabel 3 Hasil Analisis Kelas VIIA dan VIIB Sumber : Olah data software SPSS

	PRE-TEST		POST-TEST	
KELAS	VIIA	VIIB	VIIA	VIIB
MEAN	44,26	38,04	70,52	59,87
MEDIAN	44,00	36,00	70,00	58,00
MODE	40	36	70	55
St. Deviation	9,235	8,232	10,108	6,904
Minimum	29	24	51	47
Maxsimal	65	58	95	77

Berdasarkan tabel 3 menujukkan bahwa pada kelas VIIA untuk pre-test rata-rata hasil belajar siswa sebesar 44,26. Median sebesar 44,00. Modus sebesar 40. Standar deviasi 9,235. Variansi data 85,292. Nilai terendah 29. Nilai tertinggi 65 dan untuk Post-test nilai rat-rata 70,52, median sebesar 70,00, modus 70, standar deviasi sebesar 10,108, nilai minimun 51, nilai maksimal 95.

Selanjutnya untuk kelas VIIB menghasilkan pre-test rata-rata 38,04, median 36,00, modus 36, standar deviasi 8,232, nilai minimun 24, maksimal 58. Dan untuk post-test nilai rata-rata 59,87, median 58,00, modus 55, standar deviasi 6,904, minimun 47 dan nilai maxsimal 77.

Untuk frekuensi dan presentase ketuntasan pre-test kelas VIIA terdapat 22 orang dari 23 orang siswa dengan presentase 95,65% siswa yang tuntas dan untuk kelas VIIB terdapat 23 orang dari 23 orang siswa dengan presentase 100% siswa yang tuntas

Selanjutnya untuk post-test pada kelas VIIA terdapat 18 orang dengan presentase 78,26% siswa yang tuntas dan untuk kelas VIIB terdapat 6 orang dengan presentase 26,09% siswa yang tuntas. Maka dapat disimpulakan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik.

b. Hasil statistik inferensial

1. Uji Normalitis

Tabel 4 Uji Normalitas Pada Kelas EksperimenDan Kelas Kontrol untuk prettest

	Keterangan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statis tic	Df	Sig.
Prett est	Kelas VIIA Kelas VIIB	,123 ,154	23 23	,200 ,073
Postt est	Kelas VIIA	,139	23	,200*
	Kelas VIIB	,173	23	,200*

Sumber: Hasil Olah Data Software SPSS

Berdasarkan tabel 4 untuk kelas VIIA pretest menghasilkan 0,200 >0,05. post-test 0,200 > 0,05. Selanjutnya untuk kelas VIIB pre-test menghasilkan 0,72> 0,05 dan post-test 0,200 > 0,200. Maka dapat disimpulkan dari data hasil pretets dan post-test kedua kelas berdistibusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah variansi kedua sampel homogen. Dengan syarat sig > 0,05.

Tabel 5 Uji HomogenitasPrettest dan posttest Kedua Kelas

Test of Homogeneity of Variance Posttest Kedua Kelas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,831	1	44	,367

Sumber: Hasil Olah Data software SPSS

Berdasarkan tabel 5 menghasilkan untuk data post-test kedua kelas menghasilkan 0,367 > 0,05. Maka dapat disimpulkan kedua data kelas bervarinsi yang sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Sesuai prasyarat pengujian hipotesis diperoleh yang telah diajukan dapat dilakukan.

 H_0 : $\mu_1 = \mu_2$

 H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

 $\mu_1=$ Tidak ada perbedaan penerapan model pembelajaran menggunakan strategi student team heroic leadership terintegrasi 4C terhadap hasil belajar peserta didik.

 μ_2 = Ada perbedaan penerapan model pembelajaran strategi student team heroic leadership terintegrasi 4C terhadap hasil belajar peserta didik.

Dengan kriteria pengujian $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dengan syarat

signifikan $< \infty$ maka H_0 ditolak dan signifikan $> \infty$ maka H_0 diterima ($\propto = 0.05$).

Tabel 6 Hasil Uji Independent Samples Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	Independent Samples Test			
Tes Equa	ene's t for lity of ances	t-test fo	r Equality of	Means
F	Sig.	Т	Df	Sig. (2-tailed)
,831	,367	4,173	44	,000
		4,173	38,858	,000

Sumber: Hasil Olah Data software SPSS

Berdasarkan tabel 6 maka pengujian hipotesis data post-tes kedua kelas menghasilkan t_{hitung} sebesar 3,106 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,015 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,106 > 2,015. Menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 diterima. Jika ditinjau dari taraf signifikan H_1 diterima karena signifikan < 0,05 yaitu 0,000 <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik.

c. Hasil Analisis Aktivitas Siswa

Pada kelas VIIA yang sebagai kelas eksperimen rata rata presetase hasil analisis siswa pada 3 kali pertemuan yaitu 84,52%, sedangkan pada kelas kontrol yang juga sebanyak 3 kali pertemuan yaitu 64,45%.

d. Hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran

Tabel 7 Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Peneliti Kelas Eksperimen

Frekuensi	Persentase	Keterangan	
1	88,3%	Baik	
2	93,3%	Sangat Baik	
3	95%	Sangat Baik	
Rata-rata	keterlaksanaan	92,2%	
pembelajaran kelas VIIA			

Sumber: Hasil Olah Data keterlaksanaan kelas eksperimen

Berdasarkan tabel 7 maka menghasilkan pada kelas VIIA yang menggunkan model pembelajaran strategi *student team heroic leadership* terintegrasi 4C menghasilkan rata rata presenatese selama 3 kali pertemuan yaitu 92,2%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas strategi student tean heroic leadership terintegrasi 4C nateri pokok perbandingan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Tandukkalua' Tahun ajaran 2019/2020. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi belajar peserta didik, yang terdiri dari 46 orang peserta didik yang semuanya mencapai nilai ketuntasan.

Efektivitas strategi student team heroic leadership terintegrasi 4C meningkatkan aktivitas siswa dan dapat memahami betapa berharganya ketika menyelesaikan suatu permasalahan dalam matematika secara kelompok atau dengan cara mendiskusikan dan peserta didik yang tingkat kemampuannya dapat menunjukkan jiwa heroic.

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah 2014. Pengertian Instrumen. Bandung: Bumi Aksara.

Hamza Uno. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Cet, X. Bandung: Bumi Aksara.

Indrayani. 2019. Tekhnik Analisis Data. Bandung: Tarsito

Mahmudi. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Bandung: Rineka Cipta.

Mardiasno. 2014. Pengertian Efektivitas: Rineka Cipta

Nana Sudjana. 2011. Pengertian Hasil Belajar. Bandung: Rineka Cipta

Reskiah, R., & Ahmad Syah, A. 2020. Efektifitas Model Pembelajaran NHT dengan penerapan Strategi STHL terhadap Hasil Belajar Matematika. Sainsmat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam, 9(2), 164-179

Sudjana, N. 2013 Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta

Tiro (Satriani). 2019. Desain Penelitian

dengan Penerapan Strategi STHL, Bandung Rineka Cipta.